

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berperan dalam menciptakan sebuah lulusan yang berkompeten dalam menerapkan skill yang dimiliki sesuai yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan didasarkan pada penggunaan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia. Hal ini memungkinkan lulusan untuk dapat mengembangkan dan menyesuaikan diri dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Menyikapi kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang handal, Politeknik Negeri Jember perlu mewujudkan pendidikan akademik yang berkualitas terkait dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan dengan estimasi waktu 900 jam dalam kurun waktu 4 bulan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan akademik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat kelulusan, dimana mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keahlian khusus sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Dalam proses pelaksanaan PKL mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan di lokasi PKL dan menyerap imu yang didapat selama pelaksanaan PKL sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja.

PT. Harta Mulia merupakan lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PKL ini. PT. Harta Mulia terletak di Desa Modangan, Ngelegok, Blitar, Jawa Timur, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan khususnya dalam budidaya dan pengolahan kopi robusta.

Kopi robusta merupakan salah satu jenis kopi hasil perkebunan yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan berperan penting sebagai devisa negara dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Menjaga kualitas biji kopi yang di hasilkan dan meningkatkan produktifitas tanaman kopi sangat penting mengingat

peran kopi sebagai devisa negara. Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas biji kopi dan produktifitas tanaman kopi adalah serangan hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.)

Dalam perbanyakan tanaman kopi dapat dilakukan dengan cara biji (generatif) dan vegetatif. Perbanyakan menggunakan biji (generatif) adalah cara termurah dan termudah untuk perbanyakan tanaman kopi. Perbanyakan dengan biji (generatif) mempunyai keuntungan seperti system perakaran lebih kuat, lebih mudah di perbanyak dan jangka waktu berbuah lebih panjang. Perbanyakan dengan biji (generatif) juga mempunyai kelemahan antara lain, waktu untuk memulai berbuah lebih lama, sifat turunan tidak sama dengan induknya dan ada banyak jenis tanaman produksinya sedikit atau benihnya sulit untuk berkecambah. Keunggulan pembiakan secara generatif adalah sistem perakarannya yang kuat. Tanaman yang ditanam berasal dari biji sering digunakan sebagai batang bawah untuk okulasi maupun penyambungan. Selain itu karena sistem perakarannya kuat tanaman yang berasal dari pembiakan generatif sering digunakan sebagai tanaman penghijauan di lahan kritis untuk konservasi lahan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman mengenai dunia kerja di perusahaan perkebunan khususnya PT. Keboen Kopi Harta Mulia Karanganyar Blitar
- b. Untuk belajar secara langsung siklus tanaman kopi
- c. Untuk menerapkan kemampuan mahasiswa baik teoritis maupun praktek yang diperoleh dari instansi pendidikan kedalam industry yang sebenarnya.

#### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui dunia industri.
- b. Untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Negeri Jember dengan pihak industry terkait.

### 3. Bagi Perusahaan

- a. Untuk merealisasikan partisipasi dunia usaha terhadap pengembangan dunia pendidikan.
- b. Untuk berkontribusi dalam meningkatkan dan memajukan kualitas pendidikan di Indonesia.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan kegiatan dilapang serta dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidangnya masing-masing dilapang.
- b. Menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan, kematangan serta menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dibidang perkebunan.
- c. Melatih mahasiswa untuk memahami sikap karyawan dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik keterampilan dilapang serta dapat menyerap dan menerapkan teknik-teknik yang diberikan oleh karyawan perusahaan dikebun.
- d. Memantik daya kritis mahasiswa dan meingkatkan nalar mahasiswa dengan memberikan komentar yang logi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan diimplementasikan dalam bentuk laporan.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa akan terampil dalam melaksanakan kegiatan dilapang dengan keseuaian bidang keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa.
- b. Mahasiswa mendapatkan kepercayaan diri, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Mahasiswa dapat menumbuhkan etos kerja yang berkarakter.
- d. Mahasiswa akan terbiasa untuk berfikir kritis dengan mnggunakan daya nalar untuk mengomentasi kegiata yang

sudah dilaksanakan secara logis pada tulisan yang sudah diimplementasikan pada bentuk laporan yang dibukukan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Harta Mulia, Kebun Kopi Karanganyar, Nglegok, Kabupaten Blitar. PT. Harta Mulia merupakan salah satu perusahaan perkebunan swasta yang mengelola komoditas kopi. PKL yang dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 6 September - 20 Desember 2021, dengan jam kerja yang mulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 Observasi Lapang

Pada metode pelaksanaan PKL dengan cara observasi lapang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa atau dilakukannya identifikasi langsung dilapang. Maka dari itu dengan adanya metode Observasi lapang mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang dilaksanakan di perkebunan kopi Karanganyar yang terletak di desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

#### 1.4.2 Metode Kerja

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun, dimana absensi dilaksanakan di

kantor induk perkebunan. Setelah itu mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang ada dilapang bersama kepala kebun dan pekerjanya. Selain itu mahasiswa dapat mendengarkan atau mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh kepala kebun dan pekerja dilapang, serta mahasiswa dapat mengimplementasikan langsung dilapang dari pengetahuan yang diperoleh di lapang.

#### 1.4.3 Metode Diskusi

Pelaksanaan dengan metode diskusi mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa dilapang, hal tersebut dapat langsung dilaksanakan kepada mandor maupun pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswadalam menyerap ilmu atau keterampilan mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan dilapang.

#### 1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (literatur) atau pedoman yang diberikan oleh pembimbing lapang dengan kondisi real di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan Pembuatan Laporan.